

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. S Usia 40 Tahun G₄P₂Ab₁Ah₂ dengan Pre Eklampsia Berat (PEB) di Puskesmas Karangmojo II Gunungkidul

Kesejahteraan suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak dari proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan pemakaian alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan maternal neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan.¹ Kesehatan maternal neonatal juga diartikan sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan obstetrik dan ginekologi di suatu wilayah, yang dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. S berusia 40 tahun G₄P₂Ab₁Ah₂ selama kehamilannya rutin melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 8 kali di Bidan, Puskesmas Karangmojo II dan Dokter spesialis kandungan. Pendampingan pertama Ny. S dilakukan pada saat ibu datang periksa di Puskesmas Karangmojo II pada usia kehamilan 36⁺³ minggu. Pendampingan selanjutnya dilakukan saat kunjungan baik di rumah maupun di RSUD Wonosari dan melalui *whatsapp*. Selama kehamilan Ibu mengalami tekanan darah tinggi, kaki bengkak yang mengindikasikan adanya PEB dan pada saat persalinan tidak ditemukan adanya komplikasi. Ibu melahirkan secara spontan di RSUD Wonosari. Bayi lahir langsung menangis dan warna kulit kemerahan dengan jenis kelamin laki-laki. By. Ny. S lahir dengan BB 2810 gr, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 34 cm, dan LLA 11 cm. Pada masa neonatus, tidak terdapat permasalahan. Sedangkan pada masa nifas Ny. S mengalami kaki bengkak. Asuhan kebidanan sudah diberikan sesuai dengan masalah yang ada. Ibu dan suami mantab memilih untuk menggunakan KB steril (MOW).